

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha kecil merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang harus dipertahankan dan dikembangkan secara berkesinambungan. Hal tersebut harus dilakukan karena keberadaan usaha kecil akan mampu menciptakan lapangan kerja baru serta dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Salah satu usaha kecil yang memiliki peranan penting bagi penyediaan lapangan pekerjaan ialah usaha kecil yang bergerak di bidang perdagangan.

Usaha perdagangan merupakan salah satu roda penggerak perekonomian yang harus mendapatkan perhatian serius dari pemerintah. Dengan berhasilnya usaha perdagangan diharapkan pemerataan pendapatan dan pemerataan kesempatan atau peluang masyarakat untuk melakukan usaha akan tercapai. Oleh karena itu, usaha perdagangan merupakan salah satu hal penting dalam upaya pemerataan ekonomi khususnya pemerataan pendapatan.

Pendapatan yang diterima dari hasil usaha berdagang yang dilakukan oleh para pengusaha kecil tentunya akan mampu meningkatkan taraf hidup masing-masing pengusaha. Sebelum usaha berdagang dilakukan, maka pedagang akan melihat terlebih dahulu faktor yang mendukung akan keberhasilan usahanya. Salah satunya adalah lokasi atau tempat yang strategis untuk melakukan usaha.

Daerah di sepanjang Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis merupakan salah satu daerah yang strategis dalam melakukan usaha, karena daerah ini adalah daerah wisata yang tentunya seringkali dipenuhi wisatawan atau pengunjung dari dalam atau luar kota bahkan dari luar negeri. Pada musim liburan maupun hari-hari biasa wisatawan seringkali datang ke Pangandaran, akan tetapi jika musim liburan tiba wisatawan domestik atau mancanegara yang datang ke daerah Pantai Pangandaran seringkali akan lebih banyak dibandingkan dengan hari-hari biasa.

Dengan banyaknya pengunjung dari berbagai daerah yang berdatangan ke daerah wisata Pantai Pangandaran merupakan salah satu alasan masyarakat sekitar melakukan usaha berdagang di sepanjang Pantai Pangandaran dan tidak sedikit pula yang menggantungkan hidup pada hasil usaha berdagangnya.

Menurut Bupati Ciamis dalam koran harapan rakyat edisi 25 Maret 2011, Kabupaten Ciamis mempunyai banyak produk yang bisa dikembangkan oleh para pengusaha kecil. Jumlah pengusaha kecil di sekitar Pantai Pangandaran dari waktu ke waktu sebenarnya terus bertambah dan berkembang. Hal ini mengakibatkan bertambahnya lapangan pekerjaan sehingga jumlah pengangguran yang ada di Pangandaran Kabupaten Ciamis dapat sedikit berkurang dan terbukti dari banyaknya jumlah penduduk yang bekerja di berbagai macam usaha kecil di sekitar Pantai Pangandaran, sehingga bidang perdagangan berkontribusi cukup besar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Ciamis, seperti pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1.1
Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Ciamis Menurut Sektor Tahun 2010

Sektor	Kontribusi Terhadap PDRB (%)
Jasa-jasa	16,8
Keuangan	5,5
Pengangkutan dan Komunikasi	10,1
Perdagangan, Hotel dan Restoran	26,2
Bangunan	3,3
Industri pengolahan	6,7
Pertambangan	0,3
Pertanian	30,5
LGA	0,7

Sumber : Statistik Daerah Kabupaten Ciamis, 2010

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa struktur ekonomi Kabupaten Ciamis, didominasi oleh sektor Pertanian sebesar 30,5 persen, diikuti oleh sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran sebesar 26,26 persen dan sektor Jasa-jasa menduduki peringkat ketiga sebesar 16,81 persen serta sektor lainnya yang juga cukup memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Ciamis. Sektor perdagangan dan pariwisata menempati urutan kedua dalam memberikan kontribusi cukup besar terhadap PDRB Kabupaten Ciamis tentunya menunjukkan bahwa apabila sektor perdagangan mengalami penurunan maka kontribusi terhadap PDRB juga akan menurun dan sektor perdagangan, hotel dan restoran tersebut banyak terdapat di daerah wisata Pantai Pangandaran.

Usaha berdagang yang dilakukan oleh para pengusaha kecil di daerah wisata Pantai Pangandaran ini, umumnya menjual berbagai macam baju atau celana pantai, cinderamata atau souvenir, rumah makan seafood, serta toko-toko yang menjual berbagai macam ikan asin yang tersebar di sepanjang Pantai Pangandaran, baik yang berlokasi di sekitar Pantai Barat maupun Pantai Timur.

Berbagai macam produk yang dijual di sepanjang Pantai Pangandaran tersebut umumnya merupakan produk khas yang dicari oleh wisatawan yang datang berkunjung ke Pangandaran sebagai buah tangan dari berlibur maupun untuk dipakai atau dikonsumsi oleh pribadi.

Dengan banyaknya produk atau barang dagangan yang laku terjual, maka keuntungan atau laba yang didapatkan oleh pedagang juga akan besar. Oleh karena itu, masyarakat di sekitar Pantai Pangandaran yang bermatapencaharian sebagai pedagang mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya dari hasil usaha berdagang tersebut.

Namun di lain pihak, para pedagang di daerah wisata Pantai Pangandaran tidak selalu usaha berdagangnya berjalan dengan mulus dan lancar seperti halnya usaha lain, tentu akan ada pasang surutnya. Pada kenyataannya pendapatan para pedagang yang didapatkan dari hasil usaha berdagang tersebut mengalami kenaikan dan adakalanya mengalami penurunan. Menurut salah satu pengusaha kecil di Pangandaran, bahwa pendapatan pada bulan-bulan terakhir mengalami penurunan. Salah satu penyebabnya adalah berlalunya musim liburan maupun hari raya sehingga wisatawan pun berkurang dan mempengaruhi pendapatan para pedagang di daerah wisata Pangandaran.

Dengan menurunnya pendapatan tersebut tentunya menimbulkan dampak yang tidak baik bagi kelangsungan usaha pedagang itu sendiri. Berdasarkan data hasil pra penelitian dari 52 pedagang di sepanjang Pantai Pangandaran diperoleh sebagai berikut :

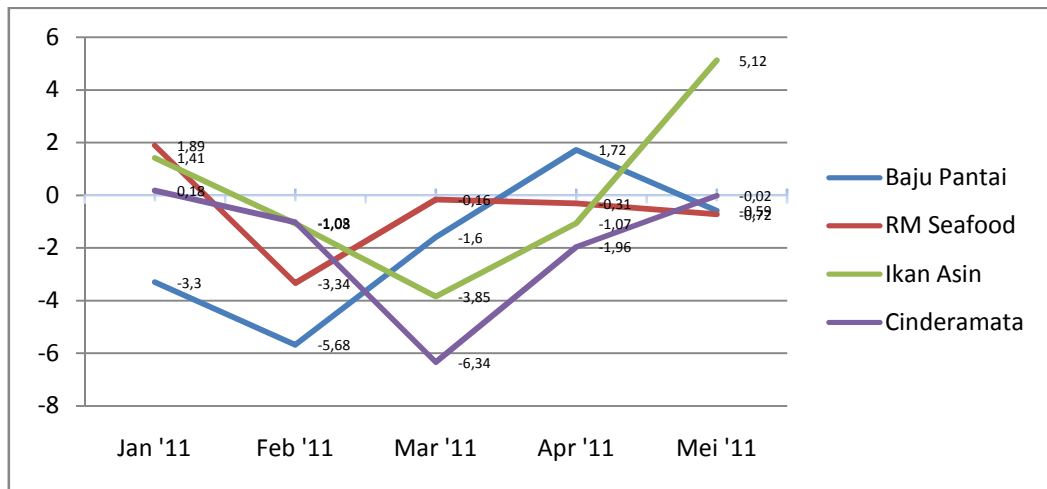
Tabel 1.2
Pendapatan Pedagang di Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis
Periode Desember 2010 – Mei 2011

Bulan	Total Pendapatan Pedagang (Rp)				Total Pendapatan (Rp)	Ket
	Baju Pantai	RM. Seafood	Ikan Asin	Cinderamata/Souvenir		
Des'10	8.025.170.000	352.416.000	75.154.000	74.920.000	8.527.668.000	-
Jan '11	8.030.827.000	359.082.000	76.220.000	75.060.000	8.541.189.000	Naik
Feb '11	8.041.651.000	347.076.000	75.390.000	74.280.000	8.538.397.000	Turun
Mar '11	8.055.640.000	346.488.000	72.480.000	69.570.000	8.544.178.000	Naik
Apr '11	8.045.044.000	345.384.000	71.700.000	68.200.000	8.530.328.000	Turun
Mei '11	8.028.928.000	342.864.000	75.372.000	68.180.000	8.515.336.000	Turun

Sumber : Data Hasil Pra Penelitian

Berdasarkan pada Tabel 1.2 dapat terlihat bahwa pendapatan pedagang dari bulan Januari sampai bulan Mei 2011 cenderung mengalami penurunan, walaupun sempat mengalami kenaikan pada bulan Maret 2011. Hal ini disebabkan oleh pendapatan pedagang baju pantai yang mengalami kenaikan sekitar 0,17 %.

Adapun perkembangan pendapatan pedagang di daerah wisata Pantai Pangandaran pada bulan Januari sampai dengan Mei 2011 dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.1
Perkembangan Pendapatan Pedagang di Pantai Pangandaran
Periode Januari 2011 – Mei 2011

Sumber : Data Hasil Pra Penelitian

Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat bahwa pendapatan para pedagang di sepanjang Pantai Pangandaran cenderung mengalami penurunan, walaupun di bulan-bulan tertentu sempat mengalami kenaikan. Pada bulan Maret 2011, pendapatan usaha rumah makan seafood mengalami kenaikan. Sedangkan pedagang baju pantai, ikan asin dan cinderamata mengalami kenaikan pendapatan pada bulan April 2011.

Salah satu faktor penyebab menurunnya pendapatan menurut para pedagang tersebut adalah akibat persaingan yang semakin ketat antar pedagang. Di daerah wisata Pantai Pangandaran ini banyak tersebar pedagang-pedagang yang menjual produk yang sama. Selain itu, para pedagang mengakui bahwa ada kelemahan dalam segi pengembangan inovasi produk sehingga barang yang dijual ragamnya hanya itu-itu saja dan ini berarti kurang adanya sikap atau perilaku kewirausahaan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pendapatan pedagang di sepanjang Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis dan menentukan faktor-faktor yang menyebabkannya. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Persaingan Terhadap Pendapatan Pedagang di Daerah Wisata Pantai Pangandaran” (Studi Kasus Pada Pedagang di Sepanjang Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis).

1.2 Rumusan Masalah

Lingkup permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap pendapatan pedagang di Pangandaran Kabupaten Ciamis?
2. Bagaimana pengaruh persaingan terhadap pendapatan pedagang di Pangandaran Kabupaten Ciamis?
3. Bagaimana pengaruh perilaku kewirausahaan dan persaingan terhadap pendapatan pedagang di Pangandaran Kabupaten Ciamis?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap pendapatan pedagang di Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis.
2. Untuk mengetahui pengaruh persaingan terhadap pendapatan pedagang di Pangandaran Kabupaten Ciamis.

3. Untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan dan persaingan terhadap pendapatan pedagang di Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu ekonomi mikro terkait dengan pendapatan pedagang.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan :
 - a. Dapat memberikan informasi tambahan dan gambaran tentang perilaku kewirausahaan dan persaingan serta pengaruhnya terhadap pendapatan pedagang di daerah wisata Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis.
 - b. Bagi pelaku usaha dapat dimanfaatkan sebagai acuan atau bahan untuk kemajuan dan keberhasilan usahanya.
 - c. Dapat memberikan informasi, sumber pengetahuan, dan bahan kepustakaan atau bahan penelitian bagi penelitian-penelitian berikutnya.